

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari seorang manusia sangat terikat dengan kebutuhan pangan untuk bertahan hidup. Ada beberapa jenis kebutuhan pangan di Indonesia diantaranya beras, kedelai, jagung, dan ubi, itu semua merupakan kebutuhan pokok pangan dan yang ada di negara kita Indonesia. Kebutuhan pangan merupakan hak yang harus dipenuhi oleh pemerintah untuk setiap masyarakat melalui Undang–Undang nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, disebutkan dalam UU tersebut bahwa Ketahanan Pangan adalah “kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan”. Dan di bahas dalam Peraturan Presiden No. 66 tahun 2021 Perpres ini mengatur mengenai pembentukan Badan Pangan Nasional yang merupakan lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden. Badan Pangan Nasional dipimpin oleh Kepala yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pangan. Jenis pangan yang menjadi tugas dan fungsi Badan ini yaitu: beras, jagung, kedelai, gula konsumsi, bawang, telur unggas, daging ruminansia, daging unggas, dan cabai.

Beras merupakan salah satu di antara kebutuhan pokok yang paling mendasar bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia yang harus dipenuhi setiap hari. Untuk sebagian besar masyarakat Indonesia beras sudah menjadi kebutuhan primer yang harus selalu ada setiap saat di rumah. Beras di Indonesia memiliki beberapa jenis baik itu dari kualitas yang paling rendah hingga kualitas yang paling tinggi, dari sekian banyak jenis beras yang beredar di masyarakat Indonesia “beras putih” merupakan jenis beras yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia dikarenakan jenis beras putih tersebut mudah dijumpai hampir diseluruh daratan Indonesia dan dari segi harga juga cukup terjangkau bagi masyarakat menengah kebawah, adapun perusahaan produsen beras yang berdiri dibawah naungan BUMN yang ikut ambil bagian dalam mencukupi kebutuhan beras di negara kita Indonesia yaitu “perusahaan umum badan urusan logistik” atau biasa dikenal dengan sebutan PERUM BULOG.

PERUM BULOG merupakan BUMN yang bergerak dibidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik / pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagaimana yang dijelaskan dalam pengertian PERUM BULOG sendiri bahwasanya PERUM BULOG Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, PERUM BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga harga dan pembelian untuh gabah, stabilisasi harga dasar

pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk bantuan sosial (Bansos) dan pengelolaan stok pangan. Adapun data stok beras PERUM BULOG Kabupaten Lombok Timur pada 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Stok Beras Perum Bulog Lombok Timur

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Stok Beras perum bulog Kabupaten Lombok Timur	145,73	154,92	140,41	232,624	175,68

Sumber: Perum bulog Lombok timur

PERUM BULOG memiliki beberapa jenis komoditi beras yang tak kalah kualitasnya dari perusahaan beras lainnya, selain memiliki kualitas yang sangat baik, beras yang di produksi oleh PERUM BULOG memiliki harga yang sangat terjangkau bagi masyarakat dan operasi pasar yang harus gencar dilakukan oleh PERUM BULOG untuk dapat meningkatkan penjualan dari PERUM BULOG itu sendiri sehingga produk poduk yang ada di PERUM BULOG bisa dikonsumsi secara merata oleh masyarakat sehigga bisa meningkatkan jumlah penjualan dari PERUM BULOG tersebut

Dalam bisnis, persaingan yang sangat ketat selalu mejadi tantangan tersendiri bagi para pelaku bisnis. Setiap pelaku bisnis pasti memiiki strategi untuk memenangkan setiap persaingan dengan lawan bisnisnya agar produk mereka selalu menjadi nomor satu dimata konsumen. Strategi yang harus dilakukan yaitu dengan

cara menjaga setiap kualitas dari produk mereka dan memberikan harga terbaik untuk setiap produk mereka agar bisa merebut minat beli para pelanggan dari pesaing mereka sehingga bisa meningkatkan jumlah penjualan. , Solikha dan Suprpta (2020) dalam (Azra 2023) menyatakan bahwa, harga merupakan sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk menambahkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.

Selanjutnya kualitas merupakan bagian terpenting bagi para konsumen dan biasanya akan dikaitkan dengan keutamaan fungsi dari sebuah produk. Kotler (2014) dalam (Ahsan 2021) berpendapat bahwa kualitas merupakan suatu produk dan jasa tanpa adanya kekurangan sedikitpun nilai suatu produk dan jasa guna menghasilkan produk dan jasa sesuai harapan tinggi dari pelanggan. Para konsumen juga bisa merasakan dan kemudian memberikan penilaian secara langsung terhadap kualitas suatu barang yang digunakan. Tidak bisa dipungkiri sebuah kualitas merupakan modal yang utama bagi para pelaku bisnis dalam menjual produk mereka, agar bisa memenuhi harapan dan kepuasan dari setiap konsumen dan kemudian bisa berdampak baik bagi perusahaan mereka.

Menurut Pramono (2012: 136) dalam (Arianto and Difa 2020) Minat beli konsumen adalah tahap dimana konsumen membentuk pilihan mereka diantara beberapa merek yang tergabung dalam perangkat pilihan, kemudian pada akhirnya melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling disukainya atau proses yang dilalui konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang didasari

oleh bermacam pertimbangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan dan positif, kualitas produk, harga secara simultan terhadap minat beli masyarakat pada produk beras PERUM BULOG Lombok Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan dan positif kualitas produk terhadap minat beli masyarakat pada produk beras PERUM BULOG Lombok Timur?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan dan positif harga terhadap minat beli masyarakat pada produk beras PERUM BULOG Lombok Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan dan positif, kualitas produk, harga secara simultan terhadap minat beli masyarakat pada produk beras PERUM BULOG Lombok Timur?
2. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan dan positif kualitas produk terhadap minat beli masyarakat pada produk beras PERUM BULOG Lombok Timur.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan dan positif harga terhadap minat beli masyarakat pada produk beras PERUM BULOG Lombok Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti untuk menerapkan teori teori dalam bidang pemasaran, khususnya tentang faktor faktor yang mempengaruhi minat beli masyarakat pada suatu produk

- 2 Bagi instansi terkait

Menjadi masukan yang berguna untuk PERUM BULOG Lombok Timur dalam pengambilan keputusan tentang Kualitas Produk yang mencakup keputusan konsumen untuk membeli produk.

- 3 Bagi Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi pemasaran dalam memenuhi. Sekaligus sebagai bahan perbandingan teori yang telah diberikan di masa kuliah dan kenyataan yang ada.